

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah penelitian *pre-experimental* dengan *one group pre-post test*. Pada desain penelitian ini dilakukan observasi melalui *pre test*, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi, selanjutnya diberikan *post test* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi.

Bentuk rancangan ini sebagai berikut :

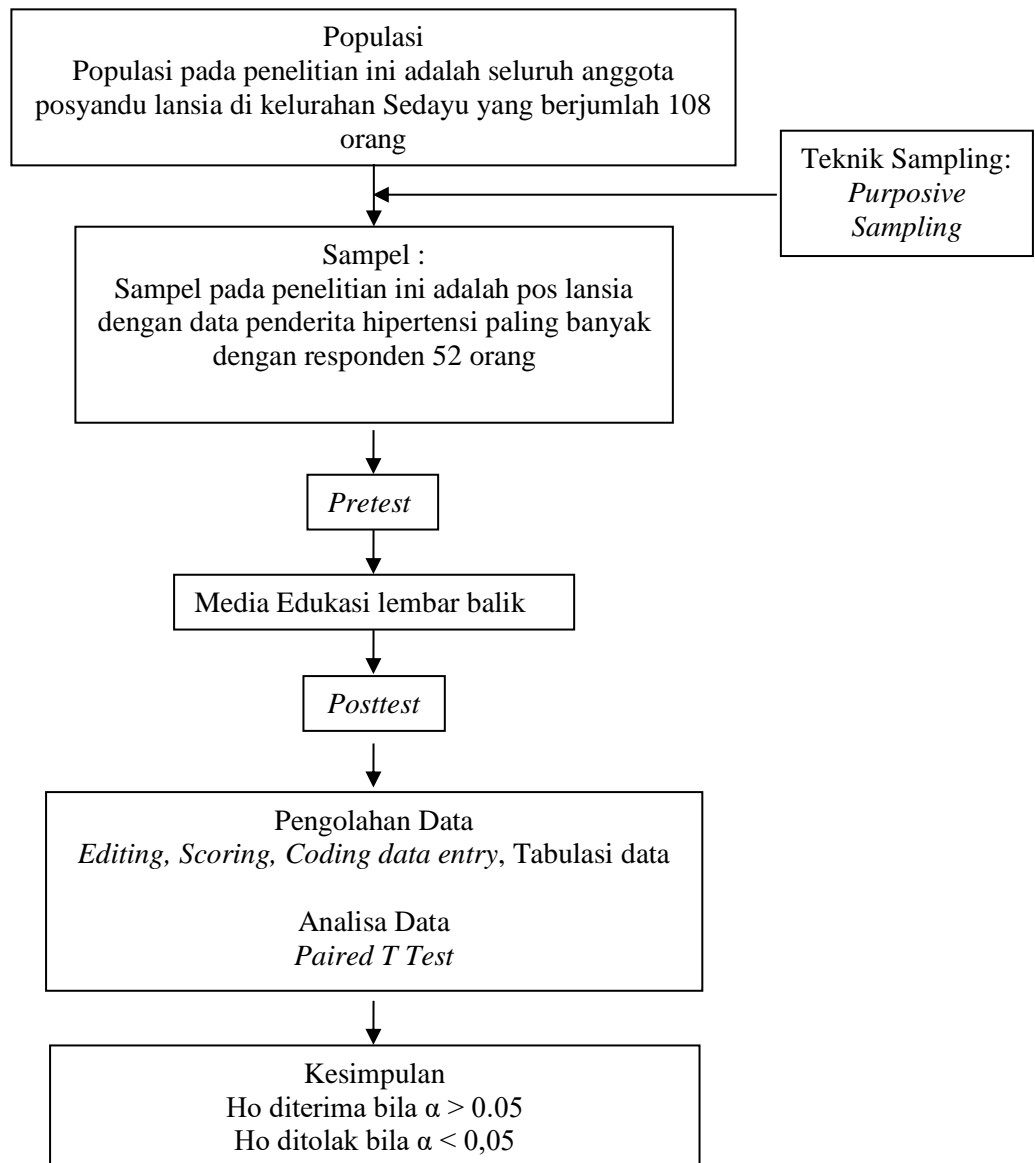
<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
Y1	X	Y2

Gambar 3. 1 Rancangan Pre-Experimental (*one grup pre-post test*)

Keterangan :

- Y1 : Pretest pengetahuan terhadap kelompok lansia tentang pola makan pada penderita hipertensi
- X : Pemberian edukasi kepada kelompok lansia tentang pola makan pada penderita hipertensi.
- Y2 : Posttest pengetahuan terhadap kelompok lansia tentang pola makan pada penderita hipertensi

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 2 Bagan sistematis kerangka operasional penelitian

3.3 Populasi, Sampling dan Sample

3.3.1. Populasi

Ditetapkan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh lansia yang ada di wilayah Kelurahan Sedayu dengan yang berjumlah 108 lansia.

3.3.2. Sample

Mengacu pada teknik sampling yang digunakan, sampel pada penelitian ini adalah anggota posyandu lansia dengan total 52 lansia.

3.3.3. Sampling

Untuk menetapkan besar sample, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah Teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan khusus yang dianggap terkait erat dengan karakteristik populasi.

Teknik *purposive sampling* memiliki kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi responden penelitian. Kriteria tersebut adalah kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
 - i. Berdomisili di Kelurahan Sedayu
 - ii. Responden bersedia menjadi subyek penelitian dan menandatangani surat pernyataan dalam form lembar persetujuan responden
 - iii. Responden dalam keadaan sadar dan dapat berkomunikasi verbal dengan baik.
 - iv. Anggota posyandu lansia Kelurahan Sedayu yang hadir pada saat penelitian dan terminasi
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
 - i. Responden berhenti atau mengundurkan diri pada saat penelitian.
 - ii. Responden tidak mengumpulkan kuesioner penelitian
 - iii. Tidak hadir saat penelitian

Untuk menetapkan besar sampel peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)n} = \frac{108}{1+108(0,1^2)n}$$

$$n = 51,9 \quad n = 52 \text{ penderita hipertensi}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

d^2 : Tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan (0,1).

Jadi jumlah penderita hipertensi minimal yang akan dijadikan penelitian yaitu sebanyak 51,9 dibulatkan menjadi 52 penderita.

3.3.4. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Sedayu yang akan menjadi wilayah tempat tinggal responden dalam penelitian ini. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023. Jadwal penelitian terlampir.

3.3.5. Variabel Penelitian atau Aspek-Aspek yang Diteliti

Variabel penelitian dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitiannya yaitu:

- a. Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Adapun dari penelitian ini adalah media edukasi lembar balik pada lansia mengenai pola makan penderita hipertensi.
- b. Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, kondisi atau variasinya dipengaruhi atau terikat oleh variasi variabel lain. Adapun dari penelitian ini adalah pengetahuan lansia tentang pola makan pada penderita lansia.

3.3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defini Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Edukasi dengan lembar balik	Pemberian informasi atau edukasi mengenai pola makan pada penderita Hipertensi dengan media Lembar balik.	SOP	-	-
2.	Pengetahuan Lansia Mengenai Pola Makan pada penderita hipertensi	1. Gambaran umum hipertensi 2. Pengertian pola makan 3. Faktor yang mempengaruhi pola makan 4. Pengertian diet hipertensi 5. Tujuan diet hipertensi 6. Syarat diet hipertensi 7. Macam diet hipertensi 8. Makanan yang boleh dimakan penderita hipertensi 9. Makanan yang tidak dianjurkan bagi penderita hipertensi	Kuesioner dengan skor : Benar : 1 Salah : 0 Menggunakan skala guttman	Ordinal	1. Baik : $\geq 75\%$ 2. Cukup: 56-74% 3. Kurang: $\leq 55\%$ (Budiman dan Riyanto, 2013)

3.3.7. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

i) Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden yaitu lansia anggota posyandu lansia di Kelurahan Sedayu yang menjadi responden. Sedangkan data sekunder didapatkan dari data kejadian hipertensi yang ada di Puskesmas Turen.

ii) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dengan angket menggunakan kuisisioner. Untuk menjaga kualitas data, peneliti melakukan secara langsung sejak tahap persiapan sampai akhir analisis data dengan melakukan rangkaian kegiatan:

- a) Uji coba kuisisioner untuk validitas dan reliabilitas pertanyaan
- b) Menyusun angket dan koding

- c) Melakukan kegiatan pendidikan kesehatan/ edukasi
- d) Membagikan kuisisioner
- e) Melakukan penyuntingan kuisisioner dan melakukan wawancara ulang apabila ada keraguan atau kekeliruan isi kuisisioner

3.3.8. Alat Ukur/Instrumen Penelitian

Alat untuk mengukur data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner/angket yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya.

Lembar kuisisioner digunakan untuk mengukur pengetahuan anggota posyandu lansia Kelurahan Sedayu mengenai pola makan pada lansia penderita hipertensi. Kuisisioner ini menggunakan skala guttman. Skala Guttman berupa sederetan pernyataan opini tentang sesuatu objek secara berurutan. Skala pengukuran ini akan didapatkan jawaban yang jelas tegas dan konsisten. Data yang diperoleh berupa data interval atau dua alternative pilihan (Widoyoko, 2020). Dalam kuisisioner penelitian ini interval yang digunakan adalah ordinal. Waktu yang digunakan untuk mengisi kuisisioner *Pre-test* dan *Post-test* kurang lebih 20 menit, dengan 20 pertanyaan pengetahuan.

3.3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Zulfia, 2022). Cara untuk mengetahui apakah kuesioner yang sudah tersusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Proses validasi instrumen yang dilakukan dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kesahihan (valid) suatu instrumen dalam mengukur apa yang

seharusnya diukur.

Proses validasi instrumen yang dilakukan dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kesahihan (valid) suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan teknik kolerasi *Pearson Product-moment* menggunakan bantuan *software* komputer yaitu SPSS 22. Validitas setiap item ditunjukkan oleh kolom total. Berdasarkan r tabel, nilai *Pearson Correlation* minimal adalah 0.2732 karena menggunakan 52 responden (N) dengan batas 0.05. Terlihat semua nilai *pearson correlations* tiap item di atas 0.2732. Sehingga 20 item kuesioner ini sudah valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Konsep reliabilitas dalam kaitannya dengan keandalan alat ukur masalah kesalahan pengukuran. Kesalahan pengukuran sendiri mengacu pada sejauh mana konsistensi hasil pengukuran terjadi jika pengukuran diulangi pada kelompok subjek yang sama. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan model *Alpha Cronbach*.

Sudjana (2008) dalam Mawardi (2019) Reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya, artinya kapan pun penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama, dapat diartikan sejauh mana instrumen dapat diandalkan. Uji reliabilitas penelitian adalah dengan menggunakan teknik *Alpha* yang dikembangkan oleh George dan Mallery (2010) untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen menggunakan kriteria sebagai berikut:

$\alpha \leq 0,7$: Tidak dapat diterima

$0,7 < \alpha \leq 0,8$: Dapat diterima

$0,8 < \alpha \leq 0,9$: Reliabilitas bagus

$\alpha > 0,9$: Reliabilitas memuaskan

Pada tabel *reliability statistics* menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* = 0,733 dari 20 item variabel. Nilai reliabilitas 0,733 adalah nilai moderat. Sehingga kuesioner ini dikatakan konsisten (*reliable*).

c. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1) Tahap persiapan penelitian

- a) Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b) Melakukan seminar proposal, revisi, dan pengesahan skripsi.
- c) Perizinan ke puskesmas dan kader posyandu lansia di Kelurahan Sadayu

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

a) Pemberian *pre-test*

Pemberian pretest ini dilakukan berdasarkan jumlah sampel yang ada pada penelitian ini. Adapun tujuan pelaksanaan pretest ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan lansia.

b) Proses edukasi

Proses edukasi dilakukan dengan memberikan perlakuan berupa edukasi menggunakan lembar balik terhadap lansia.

c) Pemberian *post-test*

Seperti pada pretest, post-test diberikan pada lansia/ responden. Post-test ini akan diberikan setelah berakhirnya proses edukasi yang bertujuan untuk

mendapatkan hasil apakah lembar balik yang diberikan kepada responden efektif atau tidak.

d) Tahap pengolahan data dan analisis data

Melakukan pengolahan data melalui editing, coding, scoring, dan tabulating serta analisis data.

e) Teknik penyusunan dan penyajian hasil

Data yang telah dianalisis selanjutnya diuraikan dan disusun dalam bentuk tabel beserta penjelasannya.

3.3.10 Manajemen Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan langkah-langkah berikut:

a. *Editing*

Editing dilakukan segera setelah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan supaya data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

b. *Coding*

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data.

c. *Skoring*

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrument kuisisioner. Skor untuk jawaban benar adalah 1, sedangkan jawaban yang salah 0, sehingga skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu 20 dan skor terendahanya yaitu 0. Arikunto (2006 dalam Riyanto dan Budiman, 2013) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $\geq 75\%$
- 2) Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56-74%
- 3) Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $< 55\%$

d. *Tabulating*

Memasukkan hasil penghitungan kedalam bentuk tabel, untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan.

e. Analisis Data

- 1) Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel penelitian, pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat dapat dihitung menggunakan rumus menurut Notoadmodjo (2010) yaitu :

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

P = Presentase

X = jumlah kejadian pada responden

N = jumlah seluruh responden

- 2) Analisis bivariat. Setelah dilakukannya analisis univariat dan hasil dari analisis univariat diketahui karakteristik dari setiap variable yang kemudian dapat dilanjutkan dengan analisis bivariate (Notoadmodjo, 2018). Analisis bevariate dalam penelitian ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoadmojo, 2018). Uji statistik dilakukan dengan bantuan program computer yaitu SPSS. Dalam analisis bevariate penelitian ini untuk mengukur pengaruh edukasi dengan media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan lansia tentang pola makan pada penderita Hipertensi. Dengan tujuan untuk melihat perbedaan tersebut data yang telah diperoleh akan diolah dan di analisis menggunakan rumus uji *paired t test*.

f. Penyajian Data

Data yang disajikan nanti nya akan berupa tabel dan bisa juga menggunakan grafik.

3.3.11. Etika Penelitian

Untuk menjamin kelayakan etik penelitian, peneliti mengajukan permohonan kajian etik ke komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan mengajukan permohonan untuk melakukan permohonan persetujuan penelitian kepada kepala sekolah, kemudian kuesioner dibagikan kepada anggota posyandu lansia di Kelurahan Sedayu. Prinsip-prinsip etis dalam penelitian selalu dikedepankan sebagai bentuk advokasi terhadap responden. Menurut Hidayat (2003) prinsip tersebut adalah :

a. *Informed Consent*

Informed consent yaitu peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan (Hidayat, 2003).

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan jaminan dari peneliti untuk tidak mencantumkan identitas responden dalam lembar kuesioner untuk menjaga privasi responden (Hidayat, 2003).

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Hidayat, 2003).

d. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan, subyek peneliti harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan dipergunakan untuk hal-hal lain kecuali untuk penelitian (Hidayat, 2003).

Untuk memperoleh kelayakan etik peneliti mengajukan permohonan etik kepada komisi etik penelitian poltekkes kemenkes malang (PSP) Etika penelitian terlampir.